

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Utami (2005). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empirik dan mengidentifikasi pengaruh dari manajemen laba dan pengungkapan *corporate governance* terhadap biaya modal ekuitas. Objek penelitian yang dituju adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif karena penelitian yang dilakukan adalah dengan mengolah angka kemudian dianalisis hasil perhitungan angka tersebut. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kausal-komparatif yang bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini adalah biaya modal ekuitas. Biaya modal ekuitas dapat diartikan sebagai besarnya *rate* yang digunakan oleh investor untuk mendiskontokan deviden yang diharapkan akan diterima di masa yang akan datang (Utami, 2005). Sederhananya biaya modal ekuitas adalah bagian yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memberi kepuasan kepada investornya pada tingkat risiko tertentu, yang harus dihasilkan oleh perusahaan atas dana yang akan diinvestasikan oleh investor melalui pembelian saham.

Untuk mengukur biaya modal ekuitas, dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran Ohlson yang telah dimodifikasi oleh Utami (2005). Biaya modal ekuitas dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilaitunaikan *future cash flow* (Ohlson: 1995, Botosan: 1997, dan Plumlee: 2002 dalam Utami, 2005). Rumus biaya modal ekuitas adalah sebagai berikut:

$$r = (B_t + x_{t+1} - P_t) / (P_t)$$

Keterangan:

P_t = harga saham pada periode t

B_t = nilai buku per lembar saham periode t

x_{t+1} = laba per lembar saham pada periode $t+1$

r = biaya modal ekuitas

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Manajemen Laba

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Secara singkat manajemen laba dapat diartikan sebagai campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yang mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan, atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen tersebut.

Proksi yang digunakan adalah nilai dari *discretionary accruals* yang dihitung dengan menggunakan model akrual khusus Engel dan Beaver (1996) sebagaimana digunakan Nasution dan Setiawan (2007). Penggunaan metode Engel dan Beaver dalam penelitian ini karena disesuaikan dengan penggunaan sampel perusahaan perbankan, dan metode Engel dan Beaver adalah yang paling tepat dalam mengukur manajemen laba perbankan (Sulistyanto, 2008). Variabel manajemen laba dalam penelitian ini diberi simbol DA.

Perhitungan *discretionary accruals* diawali dengan perhitungan total akrual. Total akrual sebuah perusahaan dipisahkan menjadi *non discretionary accruals* (tingkat akrual yang normal) dan *discretionary accruals* (tingkat akrual yang tidak normal). Untuk menentukan total akrual dengan menggunakan model Beaver dan Engel (1996) ini maka digunakan total saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (Nasution dan Setiawan, 2007). Karena adanya revisi PSAK 55 pada tahun 2006, maka nama PPAP digantikan kedudukannya oleh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Dalam penentuan koefisien manajemen laba tersebut semua variabel dideflasi terlebih dahulu dengan nilai buku ekuitas dan cadangan kerugian pinjaman, lalu diregresikan dengan bentuk regresi sebagai berikut :

$$TA_t = \beta_0 + \beta_1 CO_t + \beta_2 LOAN_t + \beta_3 NPA_t + \beta_4 \Delta NPA_{t+1} + z_t \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Dimana } z_t = DA_t + \varepsilon_t$$

Kemudian persamaan di atas dideflasi dengan nilai ekuitas dan cadangan kerugian pinjaman.

$$\begin{aligned} TA_t / (EK_t + CKP_t) &= \beta_0 / (EK_t + CKP_t) + \beta_1 CO_t / (EK_t + CKP_t) + \beta_2 LOAN_t / \\ & (EK_t + CKP_t) + \beta_3 NPA_t / (EK_t + CKP_t) + \beta_4 \Delta NPA_{t+1} / (EK_t + CKP_t) \\ & + z_t / (EK_t + CKP_t) \dots \dots \dots (2) \end{aligned}$$

Dengan menggunakan koefisien hasil regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_t = \beta_0 + \beta_1 CO_t + \beta_2 LOAN_t + \beta_3 NPA_t + \beta_4 \Delta NPA_{t+1} + \varepsilon_t \dots \dots \dots (3)$$

Selanjutnya *discretionary accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_t = TA_t - NDA_t \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

DA_t = *Discretionary Accruals* perusahaan pada periode ke t

NDA_t = *Non Discretionary Accruals* perusahaan pada periode ke t

TA_t = Total Akrual perusahaan pada periode ke t

CO_t = Pinjaman yang dihapus bukukan (*loans charge offs*) perusahaan pada periode ke t

$LOAN_t$ = Pinjaman yang beredar (*loans outstanding*) perusahaan pada periode ke t

- NPA_t = Aktiva produktif yang bermasalah (*non performing assets*) perusahaan pada periode ke t, terdiri dari aktiva produktif yang berdasarkan tingkat kolektibilitasnya yang dapat digolongkan menjadi empat bagian, yaitu: Dalam perhatian khusus (DPK), Kurang lancar (KL), Diragukan (R), dan Macet (M).
- ΔNPA_{t+1} = Selisih *non performing assets* perusahaan pada periode t+1 dengan *non performing assets* pada periode t
- CKP_t = Cadangan Kerugian Pinjaman perusahaan pada periode ke t
- EK_t = Ekuitas perusahaan pada periode ke t
- E = error

3.3.2.2. Pengungkapan *Corporate Governance*

Variabel independen kedua yang digunakan adalah *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, *corporate governance* diukur dengan menggunakan skor pengungkapan CG yang ada di dalam laporan tahunan perusahaan. Penghitungan skor pengungkapan CG adalah sebagai berikut :

$$CG: \frac{\text{Jumlah skor item pengungkapan CG yang diungkapkan}}{\text{Skor maksimum item pengungkapan CG}}$$

Tabel 3.1**Item Pengungkapan *Corporate Governance***

No	Klasifikasi	Item Pengungkapan
1	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai hak pemegang saham 2. Pernyataan mengenai jaminan perlindungan hak atas pemegang saham perlakuan yang sama terhadap hak pemegang saham 3. Tanggal pelaksanaan RUPS 4. Hasil RUPS
2	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Dewan Komisaris 2. Status setiap anggota (komisaris independen atau komisaris bukan independen). 3. Latar belakang pendidikan dan karier Dewan Komisaris 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 5. Kebijakan dan jumlah remunirasi anggota Dewan Komisaris 6. Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris 7. Jumlah rapat yang dihadiri. 8. Jumlah kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat 9. Mekanisme pengambilan keputusan 10. Program pelatihan Dewan Komisaris
3.	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing. 2. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi 3. Latar belakang pendidikan dan karier anggota Direksi 4. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 5. Mekanisme pengambilan wewenang 6. Mekanisme pendelegasian wewenang 7. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Direksi 8. Jumlah rapat yang dilakukan oleh Direksi 9. Jumlah kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat 10. Mekanisme dan kriteria penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

		11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi
4	Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Audit 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit 4. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 5. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Audit 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 7. Independensi anggota Komite Audit 8. Keberadaan piagam Komite Audit
5	Komite Nominasi dan Remunerasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Jumlah kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 7. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
6	Komite Pemantau Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Pemantau Risiko 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko 5. Jumlah kehadiran dalam setiap rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko 7. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko
7	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite GCG 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite GCG 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite GCG 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite

		<p>GCG</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite GCG 7. Independensi anggota GCG
8	Komite-komite lain yang Dimiliki oleh Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota komite 3. Uraian tugas dan tanggung jawab komite 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite 5. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite 7. Independensi anggota komite
9	Sekretaris Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Sekretaris Perusahaan 2. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan 3. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan
10	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang keberadaan SPI (Satuan Pengawas Internal) 2. Jumlah anggota SPI 3. Jabatan masing-masing anggota SPI 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab SPI 5. Uraian mengenai aktivitas SPI selama setahun 6. Penjelasan mengenai audit internal perusahaan
11	Manajemen Risiko Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 2. Upaya untuk mengelola risiko-risiko perusahaan
12	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi dan anggota dewan komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Posisi kasus 3. Status penyelesaian perkara/gugatan 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan
13	Akses informasi dan data perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan 2. Daftar penyebaran informasi ke publik
14	Etika Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan
15	Pernyataan Penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan prinsip-prinsip GCG 2. Keberadaan pedoman pelaksanaan GCG dalam perusahaan 3. Kepatuhan terhadap pedoman GCG 4. Keberadaan Board Manual 5. Struktur tata kelola perusahaan

		6. Hasil penerapan GCG selama setahun 7. Audit GCG (jasa atesasi) oleh eksternal auditor
16	Infomasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG	1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan 3. Nilai-nilai perusahaan 4. Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya 5. Uraian mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan pasar modal 6. Uraian mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan 7. Uraian mengenai etika bisnis dalam perusahaan

Sumber:

1. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006
2. Pedoman Umum Corporate Governance (KNKG, 2006)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini merupakan dokumentasi dara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan dari tahun 2009-2012. Data tersebut bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan emiten / perusahaan dalam *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

3.5. Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian-kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan keuangan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah bagian dari populasi (elemen-elemen populasi) yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam kategori penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang dalam kurun waktu 2009-2011 berturut-turut, konsisten sahamnya diperdagangkan dalam bursa.
2. Data laporan keuangan perusahaan selama 2008-2012, dan laporan tahunan 2009-2011 harus lengkap. Termasuk informasi mengenai *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Perusahaan perbankan tidak mengalami rugi selama tahun penelitian.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis ini akan menghasilkan rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Sehingga mudah dipahami secara kontekstual oleh pembaca.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif). Maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi, yang meliputi :

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk melakukan uji normalitas data, yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1. Analisis grafik

Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis statistik

Selain menggunakan grafik, penelitian ini juga menggunakan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S).

Dasar pengambilan keputusan pada analisis Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinieritasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- a. Jika nilai toleransi > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai toleransi < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2011).

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Jika hasil pengujian memiliki nilai dw yang berada di posisi $2 < dw < 4 - 2$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot model*.

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu digunakan juga uji Park untuk menambah tingkat keyakinan bahwa data tidak mengandung heteroskedastisitas. Dalam uji Park,

apabila parameter beta dari variabel independen $> 0,05$, maka model regresi tersebut dinyatakan bebas dari heterokedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Analisis Regresi

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk mengetahui arah hubungan tersebut (Ghozali, 2011). Analisis regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan *corporate governance* terhadap biaya modal ekuitas.

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu :

$$COE_t = \beta_0 + \beta_1 CG_t + \beta_2 DA_t + \varepsilon_t$$

COE = biaya modal ekuitas yang dihitung dengan menggunakan Model Ohlson

CG = skor CG pada tahun t

DA = *discretionary accruals* yang diukur menggunakan *Engel and Beaver Model* pada tahun t

ε = *error term*

3.6.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05

($\alpha = 5\%$). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2011:161):

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

H_a ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel } (\alpha = 5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima.